

ABSTRACT

Suwartiningsih, GTA. 2004. *Applying the Total Physical Response to Teach English to the Second Grade of Kanisius Elementary School Demangan Yogyakarta: A Case Study.* Yogyakarta: Sanata Dharma University.

This research dealt with the implementation of the Total Physical response technique to teach English to the second grade students of the Elementary School. There were three problems in this research. The first problem was how the TPR technique should be implemented in teaching English to the second grade students of the Elementary School. The second problem was about the factors affecting the TPR technique in teaching English to the second grade students of the Elementary School. The third problem was to see the effectiveness of the TPR technique to teach English to the second grade students of the elementary School.

To answer the problems, an action research project was done in *Kanisius Elementary School Demangan Yogyakarta* from August 5, 2003 to October 7, 2003, once a week. The researcher did teaching and observation for 10 weeks, 8 meetings for giving the materials and 2 meetings for conducting first test and post-test. The instruments of this research were a questionnaire, observation sheets, field notes, and a written test. The procedure of this research adopted Elliot model that included planning, implementation, evaluation/reflection, and improvement.

To answer the first and second problems, all what happened in the class was observed. The class teacher and I did observation, noting that I did it while I was teaching. What I taught was based on the principles of TPR technique. I employed four stages: (1) listening, (2) performing, (3) correcting, and (4) testing.

The effectiveness of TPR, that was the third problem, was measured from the process and the product. From the process, TPR technique was considered effective if the students do the instructions enthusiastically. From the product, the TPR technique was considered effective if 75% of the total students could answer more than 50% of the total test items (20 items).

The data resulted from the observation consisted of all what happened in the class. They were classified into two parts. The first was about the implementation of the TPR technique. The researcher had done the procedures based on the principles of TPR technique and the students could follow the instructions given. Most of the students could perform and answer the questions correctly and they looked happy and enjoyed it. The second was about the factors affecting the TPR technique in teaching English to the second grade students of the Elementary school. There were two kinds of factors: supporting and inhibiting factors. The supporting factors were the learners' mood, the learners' tendency to move, the teaching aids, the challenging activities and friends, reward; whereas the inhibiting factors were the learners' mood, the learners' unwillingness to listen, the class size, friends, and the limited of time.

Meanwhile, the data result from the students' scores found that 100% pupils were able to answer more than 50% of the total test items.

From the research, the writer give recommendation to the English teacher of the Elementary School to use the TPR technique to teach English combine with other

techniques. The teacher also should be creative in presenting the materials so that the students are motivated to learn English. The teacher should be flexible. The teacher should know how to make her students interested in the lesson again when they are bored or how to handle the class when the students misbehave and disturb a class activity, so that everything in the class builds a conducive circumstance, which can support teaching learning activities.

ABSTRAK

Suwartiningsih, GTA. 2004. *Applying the Total Physical Response to Teach English to the Second Grade of Kanisius Elementary School Demangan Yogyakarta: A Case Study.* Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Penelitian ini berkaitan dengan penerapan teknik *Total Physical Response (TPR)* untuk mengajarkan bahasa Inggris bagi siswa kelas dua Sekolah Dasar. Dalam penelitian ini terdapat tiga permasalahan yang harus dijawab. Permasalahan pertama adalah bagaimana menerapkan teknik TPR untuk mengajarkan bahasa Inggris bagi siswa SD *Kanisius* Demangan Yogyakarta. Yang kedua adalah faktor-faktor apa saja yang mendukung dan yang menghambat teknik TPR. Dan yang ketiga adalah apakah teknik TPR ini efektif untuk mengajarkan bahasa Inggris untuk siswa kelas dua Sekolah Dasar.

Untuk menjawab permasalahan-permasalahan tersebut, peneliti melakukan *Action Research* di SD *Kanisius* Demangan Yogyakarta. Sejak tanggal 5 Agustus 2003 sampai dengan 7 Oktober 2003, sekali dalam satu minggu. Peneliti mengajar dan melakukan observasi selama sepuluh minggu, delapan pertemuan untuk menyampaikan materi dan dua pertemuan untuk tes. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner, lembar observasi, catatan refleksi dan tes. Prosedur dari penelitian ini diambil dari model Elliot yang terdiri dari perencanaan, penerapan, evaluasi/refleksi dan perbaikan.

Untuk menjawab permasalahan pertama dan kedua, semua yang terjadi di kelas diamati. Saya dan guru kelas melakukan pengamatan, mencatat apa yang saya lakukan ketika saya mengajar. Apa yang saya ajarkan berdasarkan pada prinsip-prinsip Teknik TPR. Saya menerapkan 4 tahap: (1) mendengarkan, (2) memperagakan, (3) mengoreksi dan (4) memberi tes.

Keefektifitasan teknik TPR, yang merupakan permasalahan ketiga, diukur dari proses dan hasil belajar. Dari segi proses, teknik TPR dianggap efektif jika siswa melakukan instruksi-instruksi yang menggunakan prinsip TPR dengan antusias. Hal tersebut dapat dilihat dari catatan-catatan pengamatan. Dari segi hasil, teknik TPR dianggap efektif jika 75% dari jumlah siswa bisa menjawab lebih dari 50% dari jumlah soal-soal tes (20 soal).

Data-data yang diperoleh dari pengamatan terdiri dari semua yang terjadi di kelas. Data tersebut dikelompokkan menjadi dua. Yang pertama adalah penerapan Teknik TPR. Peneliti telah melakukan prosedur berdasarkan prinsip-prinsip teknik TPR dan dari pengamatan, diketahui bahwa siswa bisa mengikuti instruksi yang diberikan. Kebanyakan dari siswa bisa memperagakan apa yang diperintahkan oleh guru dan menjawab pertanyaan dengan benar. Mereka terlihat senang dan menikmatinya.

Yang kedua adalah tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tahnik TPR yang digunakan dalam mengajarkan Bahasa Inggris untuk siswa kelas dua SD. Terdapat dua macam faktor, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Yang termasuk faktor pendukung adalah: suasana hati siswa, kemauan siswa untuk bergerak, alat peraga, kegiatan yang menantang, teman dan penghargaan. Sedangkan yang termasuk faktor penghambat adalah: suasana hati siswa, ketidakmauan siswa untuk mendengar, ukuran kelas, teman dan keterbatasan waktu.

Sedangkan data yang diperoleh dari nilai siswa diketahui bahwa 100% siswa dapat menjawab lebih dari 50% dari jumlah soal yang diberikan.

Dari penelitian ini penulis memberikan rekomendasi bagi guru Bahasa Inggris di Sekolah Dasar untuk menggunakan tehnik TPR guna mengajarkan Bahasa Inggris dan dapat digabungkan dengan tehnik-tehnik yang lain. Guru seharusnya lebih kreatif dalam menyajikan materi sehingga siswa tertarik untuk belajar Bahasa Inggris. Guru juga seharusnya lebih fleksibel. Guru juga seharusnya tahu bagaimana membuat siswanya tertarik lagi pada pelajaran ketika mereka mulai bosan, atau bagaimana menguasai kelas ketika siswanya berulah dan melakukan tindakan-tindakan yang mengganggu pelajaran, sehingga tercipta suasana nyaman di dalam kelas yang mendukung proses belajar mengajar.